

**STRATEGI PEMBELAJARAN *MUHADAŠAH*  
KELAS VII DI MTs NEGERI 3 BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**NILA RATNA NURFITRIANA  
NIM. 1423302067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADASA<sup>h</sup></b>	
A. Strategi Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	9
2. Pentingnya Strategi Pembelajaran.....	13
3. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	14
4. Prinsip- prinsip Strategi Pembelajaran.....	21
5. Metode Strategi Pembelajaran .....	22
B. <i>Muhada<sup>s</sup>ah</i> .....	26

1. Pengertian <i>Muhadasah</i> .....	26
2. Tujuan Pembelajaran <i>Muhadasah</i> .....	28
3. Tahap-tahap Latihan Kemahiran <i>Muhadasah</i> .....	30
C. Strategi Pembelajaran <i>Muhadasah</i> .....	33
1. Latihan Prakomunikatif.....	33
2. Latihan Komunikatif.....	36
D. Pembelajaran <i>Muhadasah</i> di MTs.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	45

### **BAB IV PENERAPAN MUHADAŠAH DAN STRATEGI PEMBELAJARANNYA DI MTs NEGERI 3 BREBES**

A. Gambaran Umum.....	50
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data.....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	67
C. Penutup.....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar bahasa asing bukanlah suatu usaha yang mudah, dalam hal ini disebabkan bahasa asing bukanlah bahasa ibu. Belajar adalah proses terjadinya perubahan “kebahasaan” seseorang yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman berupa latihan kebahasaan atau interaksi kebahasaan.<sup>1</sup> Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada didalam fikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.

Setelah belajar bahasa pertama/bahasa Ibu, ada belajar bahasa yang bukan bahasa pertama ini disebut bahasa kedua dan bahasa asing. Bahasa kedua adalah bahasa yang digunakan dimasyarakat luas, atau bahasa yang diperoleh anak dalam pergaulan di masyarakat sedangkan bahasa asing adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing, yaitu di luar lingkungan masyarakat atau bangsa.<sup>2</sup>

Dalam tatanan praktis pendidikan bahasa diselenggarakan melalui proses transformasi keilmuan dari seorang guru ke anak didiknya. Namun adakalanya proses pembelajaran tersebut kurang maksimal diterima oleh pemikiran anak didik. Hal ini dimungkinkan adanya sesuatu yang salah dari proses tersebut. Selama ini proses pembelajaran adalah proses monologis atau guru hanya menyampaikan materi dari buku tanpa kemudian memperhatikan feedback/pengaruh dari peserta didik, sehingga kemudian guru kurang bisa mengetahui dan mengukur mana keberhasilannya dalam melakukan pembelajaran.

Pembelajaran melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Kesempatan untuk melakukan kegiatan proses hasil belajar ditentukan

---

<sup>1</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011) hlm. 30.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 31.

oleh guru kepada peserta didik pada proses pembelajaran tersebut. Pembelajaran tidak bisa dilakukan tanpa persiapan dan hanya mengandalkan kemampuan yang dimiliki oleh guru saja. Terutama pada pembelajaran bahasa dalam hal ini seorang guru harus mempunyai pengalaman yang cukup dan kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran bahasa, salah satunya adalah persiapan, perencanaan dan pemilihan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Pembelajaran bahasa Arab adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada siswa dengan tujuan agar peserta didik memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkan.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa strategi pembelajaran yang meliputi :

1. Strategi pembelajaran *Istima'* (Menyimak)
2. Strategi pembelajaran *Kalam* (Berbicara/Muhadasah)
3. Strategi pembelajaran *Qira'ah* (Membaca)
4. Strategi pembelajaran *Kitabah* (Menulis)
5. Strategi pembelajaran *Nahwu*<sup>4</sup>

Kebiasaan yang dilakukan oleh manusia dalam mengungkapkan gagasan, ide dan keinginan yang ada pada dirinya adalah dengan berkomunikasi, maka dalam mempelajari bahasa Arab, juga perlu didukung oleh lingkungan masyarakat yang menggunakan bahasa Arab sebagai komunikasi sehari-hari.

Bahasa Arab yang biasanya digunakan secara umum dalam pembicaraan atau percakapan sehari-hari oleh orang Arab adalah bahasa „amiyah (dialek lokal), sedangkan bahasa Arab yang diajarkan dalam lembaga-lembaga pendidikan manapun, adalah bahasa Arab fushah (standar).<sup>5</sup> Salah satu sub sistem yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab adalah kemahiran berbicara (*muhadasah*), yaitu dengan cara mengajak anak didik untuk bercakap -cakap dalam bahasa Arab. Dimulai dari kata-kata yang sederhana dan yang biasa dipakai sehari-hari, kemudian semakin lama semakin luas dan beragam. Dengan

---

<sup>3</sup> Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta : SUKSES Offset, 2009) hlm. 6.

<sup>4</sup> Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 37.

<sup>5</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012) hlm. 161.

tetap memperhatikan sub sistem yang lain sehingga kemampuan siswa dapat seimbang.

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran modern, terutama dalam bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina rasa saling pengertian dan komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.<sup>6</sup> Kegiatan berbicara ini sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa. Akan tetapi sering kali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosa kata dan pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas.<sup>7</sup>

Tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran muhadalah sebenarnya ada pada guru. Guru diartikan sebagai komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya strategi, maka strategi tersebut tidak dapat diaplikasikan. Layaknya seorang prajurit di medan pertempuran, keberhasilan penerapan strategi berperang untuk menghancurkan musuh akan sangat bergantung kepada kualitas prajurit itu sendiri. Demikian juga dengan guru, keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung dengan kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, taktik pembelajaran yang diyakini. Apabila guru dapat secara tepat memilah topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan memilah kreatifitas dalam mengembangkan model-model pengajaran berbicara yang bervariasi. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap bahwa belajar adalah suatu proses pemberian bantuan ilmu kepada peserta didik.

MTs Negeri 3 Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama Islam, serta merupakan lembaga pendidikan Islam negeri favorit di Kecamatan Bantarkawung. Hal ini dapat ditandai dengan sejumlah prestasi yang diraih oleh peserta didik di MTs Negeri 3 Brebes.

---

<sup>6</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab...* hlm. 149.

<sup>7</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab...* hlm. 150.

MTs Negeri 3 Brebes sebagai lembaga pendidikan Islam yang di dalam kurikulumnya memasukan pendidikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib sudah barang tentu mengharapkan pada siswanya mampu menguasai semua keterampilan berbahasa Arab yang diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai. Oleh karena itu, siswa harus menguasai keterampilan bahasa Arab yang diajarkan seperti keterampilan menyimak, membaca, berbicara (*Muhadasah*) dan menulis.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bahasa arab ibu Any Sholehany, S.Pd.I bahwa latar belakang siswa MTs Negeri 3 Brebes kebanyakan alumni sekolah dasar (SD) dibanding siswa alumni madrasah ibtidaiyyah (MI) sehingga dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa arab perlu adanya kesabaran dalam menghadapi siswa, dikarenakan siswa alumni SD masih merasa kesulitan dalam memahami mata plajaran bahasa arab.

Selain itu juga, kurangnya kepercayaan diri para siswa dalam mempraktekan bahasa arab, seperti dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab menjadi kendala kelancaran pembelajaran *muhadasah*. Selain itu juga siswa di MTs Negeri 3 Brebes ini pembelajarannya dilaksanakan dikelas yang heterogen, artinya terdiri dari siswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Sebagai contoh siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah tentu sudah mengenal tata bahasa Arab, tetapi siswa yang berasal dari sekolah dasar rata-rata belum mengenal sama sekali tentang tata bahasa Arab. Belum lagi masing-masing siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.<sup>8</sup>

Dari uraian latar belakang di atas, berdasarkan pengamatan peneliti di Madrasah tersebut masih ada kendala dalam pembelajaran muhadrasah. Maka penulis berkeinginan untuk meneliti lebih jauh tentang “Strategi Pembelajaran *Muhadasah* kelas VII di MTs Negeri 3 Brebes”.

---

<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Any Sholehany selaku guru bahasa Arab kelas VII pada tanggal 4 Juni 2018

## B. Definisi Operasional

Kesalahpahaman sering sekali dijumpai terhadap judul penelitian, sehingga dapat melahirkan problematika dalam penelitian dan berimbas pada kurangnya validitas dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, untuk menghindari terjadinya hal tersebut, maka dijelaskan beberapa istilah dalam judul ini yaitu:

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani dengan kata *strtegia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian di atas, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi didalam peperangan, serta cara-cara mengatur posisi atau siasat perang angkatan darat atau laut.<sup>9</sup> Pembelajaran merupakan aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar dalam konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang dalam praktek akan diperankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran.<sup>11</sup> Menurut Kemp dalam buku "*metodologi pembelajaran*" mendefinisikan bahwa strategi pembelajaran sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

### 2. Muhadāsah

*Muhadasah* adalah cara menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak.<sup>13</sup>

Dengan demikian dalam pengajaran bahasa terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait yaitu *khat*, *imla* (dikte), *mūṭalaah*, *qawa'id* (*Nahwu* dan *ṣaraf*), muhadāsah (percakapan), *insya'* (mengarang), dan balaghah.

<sup>9</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm. 2.

<sup>10</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 37.

<sup>11</sup> Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm 4.

<sup>12</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 14.

<sup>13</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 66.

### 3. MTs Negeri 3 Brebes

MTs Negeri 3 Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sederajat SMP, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Islam. Terletak di Jalan Raya Bantarkawung, Desa Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes.

Dalam penelitian ini penulis meneliti strategi pembelajaran muhadāsah kelas VII di MTs Negeri 3 Brebes.

#### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalahnya adalah Bagaimana strategi pembelajaran muhadāsah di MTs Negeri 3 Brebes?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan tentang berbagai macam strategi yang dapat digunakan untuk memudahkan proses penyerapan dan pemahaman mata pelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran *muhadāsah* di MTs Negeri 3 Brebes.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan informasi ilmiah tentang strategi pembelajaran pada umumnya
2. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi para pengajar bahasa.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat sehingga empat keterampilan bahasa Arab dapat dikuasai oleh peserta didik.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan tinjauan pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

Penelitian yang penulis lakukan bukanlah penelitian yang pertama, karena sebelumnya telah ada peneliti yang meneliti terkait dengan strategi pembelajaran bahasa Arab, seperti halnya skripsi Ranti Nur Arida (2016) dengan judul “*Strategi pembelajaran bahasa arab di SMA Negeri 2 Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016*” menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menerapkan keterampilan berbahasa yaitu *Istima*’(mendengarkan), *Kalam* (berbicara), *Qira’ah* (membaca), *Kitabah* (menulis).

Skripsi Itsana Lutfina (2013) dengan judul “*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab DI MTs Model Purwokerto Tahun Ajaran 2012/2013*” menyebutkan dalam penelitiannya guru telah menerapkan teknik pembelajaran bahasa Arab secara baik. Hal ini dibuktikan dengan konsep teknik yang diterapkan dengan, teknik pembelajaran diterapkan dengan menyesuaikan metode yang digunakan.

Skripsi Umun Nasichatun (2011), dengan skripsinya yang berjudul *Upaya guru Dalam Meningkatkan Muhadatsah di MTs Ma’arif NU 1 Tambak*, dimana dalam skripsi tersebut menjelaskan berbagai strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar materi bahasa arab terhadap anak didiknya.

Dari berbagai paparan di atas, penelitian yang akan penulis lakukan ada kesamaannya yaitu objek penelitiannya sama-sama meneliti mengenai strategi pembelajaran bahasa arab namun perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran bahasa arab yang hanya memfokuskan dalam satu strategi keterampilan yaitu keterampilan muhadatsah dan objek penelitian dilakukan ditempat yang berbeda yaitu penelitian dilakukan di MTs Negeri 3 Brebes.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang digunakan untuk memudahkan penulisan dan pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu: bagian awal, bagian tengah atau isi dan bagian akhir.

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

## 2. Bagian Utama

Pada bagian utama ini terdiri dari pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab II Berisi landasan teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *muhadasah* yang terdiri dari tiga sub bahasan. Sub bahasan yang pertama yaitu strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran. Sedangkan pada sub bahasan kedua yakni membahas tentang *muhadasah* yang meliputi pengertian *muhadasah*, tujuan pembelajaran *muhadasah*, tahap-tahap latihan kemahiran *muhadasah*, dan pada sub bahasan ketiga adalah strategi pembelajaran *muhadasah*.

Bab III Merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Merupakan bab yang menyajikan data dan analisis data tentang strategi pembelajaran *muhadasah* yang diterapkan di MTs N 3 Brebes.

Bab V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup. Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## 3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka berisi tentang buku-buku atau sumber yang dijadikan sebagai rujukan penulisan. Lampiran-lampiran terdiri dari lampiran surat menyurat dan sertifikat yang menunjang kesempurnaan skripsi. Daftar riwayat hidup berisi tentang biodata dari peneliti.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti laksanakan dan paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran keterampilan berbicara/*muhadāsah* kelas VII di MTs Negeri 3 Brebes dengan kompetensi dasar “ Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktekkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman” adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran keterampilan *muhadāsah*/berbicara melalui langkah-langkah :
  - a. Guru memberikan contoh *muhadāsah*/dialog yang baik dan benar terlebih dulu
  - b. Guru membagi peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil
  - c. Kelompok kecil disuruh menghafalkan dan mempraktekkan dialog/*muhadāsah*
2. Guru dalam menggunakan strategi pembelajaran keterampilan *muhadāsah* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri 3 Brebes, dibuktikan dengan adanya semangat dan aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru dalam menerapkan strategi pembelajaran keterampilan *muhadāsah*/berbicara juga mempertimbangkan terhadap:
  - a. Materi atau tema yang sedang disampaikan
  - b. Aspek perkembangan peserta didik
  - c. Sarana dan prasarana di MTs Negeri 3 Brebes

## B. Saran-Saran

1. Bagi Kepala Madrasah.
  - a. Agar madrasah meningkatkan fasilitas belajar sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih kondusif di MTs Negeri 3 Brebes.
  - b. Agar madrasah meningkatkan atau melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menciptakan kreatifitas peserta didik dan guru dalam menerapkan metode pembelajaran dengan strategi pembelajaran keterampilan berbicara/*muhadāsah*.
  - c. Pihak madrasah diharapkan menyediakan media dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya yang berhubungan dengan keterampilan berbicara/*muhadāsah* sehingga peserta didik akan lebih mudah dan cepat memahami tema yang diajarkan.
2. Bagi Guru Bahasa Arab.
  - a. Guru bahasa Arab diharapkan agar terus belajar mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema yang disampaikan.
  - b. Guru sewaktu-waktu diharapkan dapat memberikan reward (hadiah) kepada peserta didik/kelompok yang prestasinya bagus dengan tujuan supaya peserta didik/kelompok tersebut lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
  - c. Upayakan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa jemu atau mengantuk.
  - d. Kalau bisa di MTs Negeri 3 Brebes diadakan *Arabic Day* minimal 1 minggu 2 hari sebelum proses pembelajaran jam pertama dilaksanakan sehingga pelajaran bahasa Arab tidak lagi sebagai bahasa Asing.

### 3. Bagi Peserta Didik

- a. Agar lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Menciptakan suasana yang saling memberi dukungan dalam kerja kelompok dalam praktek *muhadasah* untuk menuntaskan materi dalam belajar.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. *Alhamdulillah rabbil 'alamiin* penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan/penyusunan ini bahwa tidak ada gading yang tak retak, masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penelitian dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi dunia pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Brebes pada umumnya.

Purwokerto, 19 September 2019

Penulis

Nilia Ratna Nurfitriana  
NIM. 1423302067

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Mawi Khusni. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Prudent Media.
- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2013. *Edisi Ketiga Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Denim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif (Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora)*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dharma Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Djamarah, Drs. Syaiful Bahri & Zain, Drs. Aswan. 2002 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dr. Darmansyah, S.T., M.Pd. , *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011)
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Guntur, Henry Tarigan. 2008. *Berbicara Sebagai suatu Keterampilan Berbicara*, Bandung : Akasa.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Sinar Baru.
- Hamid Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Media.
- Hermawan, Acep. 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humamiora.

- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, H. Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Moedjiono, Hasibuan. 2010. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Muna, Wa. 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Poerwandari, Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku Manusia*, Depok: LPSP3 FP UI.
- Sanjaya, Wina. 2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Bandung : Kencana Prenda Media
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: ALFABET.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: ALFABET.
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*,
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: Hidayakarya Agung.
- Yunus, Mahmud. 1990. *Metode Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: PT Hidakaty Agung.